

PENGARUH PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN  
PROJECT BASED LEARNING  
TERHADAP KEAKTIFAN SISWA  
KELAS VIII MATA PELAJARAN  
IPS DI SMPN 1 NGANTRU  
TULUNGAGUNG

*by Alisa Ristianing Putri*

---

**Submission date:** 09-Sep-2024 04:10PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2448934871

**File name:** Jurnal\_Skripsi\_Alisa\_Ristianing\_Putri\_CEK.docx (70.12K)

**Word count:** 3292

**Character count:** 20963

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*  
TERHADAP KEAKTIFAN SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 1  
NGANTRU TULUNGAGUNG**

Oleh

Alisa Ristianing Putri<sup>1</sup>, Jani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahamtullah [aliceristia23@gmail.com](mailto:aliceristia23@gmail.com)

<sup>2</sup> Dosen UIN Sayyid Ali Rahamtullah, [jani.iainta@gmail.com](mailto:jani.iainta@gmail.com)

**Abstract**

This research is motivated because the learning model used is still conventional. Students also lack interest in social studies learning and only rely on LKS books in learning, resulting in students being less active in learning. This study aims to find out the project based learning model has a significant effect on student activity and how much influence the application of the project based learning model has on student activity. This research is a quantitative research with a quasy experimental type. The instruments used are questionnaires, observation, and documentation. The population used is all class VIII. The sample for class VIII-C is the student experimental class and class VIII-D is the control class with 38 students each. The results of this study indicate that: (1) there is a significant influence between the project based learning learning model on student activity with a value of  $t_{count} = 16.13$  and  $t_{table}$  of 1.991 at a significance level of 5%, namely so that the value of  $t_{count} > t_{table}$  with an average value of the experimental class is 89.5 while the control class is 69.5, (2) the magnitude of the influence of the project-based learning model on student activity in obtaining a presentation value of 82% is included in the high category.

**Keywords:** Project Based Learning, Student Activeness, Social Studies Lesson

**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi karena model pembelajaran yang digunakan masih konvensional. Siswa juga kurang minat dalam pembelajaran IPS dan hanya mengandalkan buku LKS dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model *project based learning* berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa dan seberapa besar pengaruh penerapan model *project based learning* terhadap keaktifan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis quasy eksperimental. Instrumen yang digunakan yaitu angket, observasi, dan dokumentasi. Populasi yang digunakan adalah seluruh kelas VIII. Sampel kelas VIII-C sebagai kelas eksperimen siswa dan kelas VIII-D sebagai kelas kontrol dengan jumlah masing-masing 38 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *project based learning* terhadap keaktifan siswa dengan nilai  $t_{hitung} = 16.13$  dan  $t_{tabel}$  1,991 pada taraf signifikansi 5% yaitu sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 89,5 sedangkan kelas kontrol 69,5, (2) besarnya pengaruh model

pembelajaran project based learning terhadap keaktifan siswa memperoleh nilai presentasi 82% termasuk dalam kategori tinggi.

**Kata Kunci:** *Project Based Learning*, Keaktifan Siswa, Pelajaran IPS

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu pesat banyak menghasilkan dampak positif di bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan teknologi berbasis digital dimanfaatkan sebagai alat untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi seseorang dan keterampilan yang dimiliki dengan memanfaatkan berbagai fasilitas yang mendorong majunya sistem pendidikan. Majunya sistem pendidikan tergantung kepada berkembangnya teknologi, hal tersebut berarti menandakan pendidikan akan semakin baik. Negara akan sulit mengalami perkembangan jika tidak ada dukungan terhadap pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan semakin maju di masa yang akan datang. Dalam mengelola pembelajaran dibutuhkan keterampilan yang tinggi khususnya bagi guru untuk menyampaikan informasi terkait pelajaran. Keterampilan yang dimiliki guru berpengaruh besar terhadap kemampuan pemahaman dan daya ingat siswa sehingga siswa mampu menguasai materi pembelajaran IPS sesuai kurikulum yang digunakan. Pembelajaran IPS sangat penting untuk siswa dikarenakan pelajaran ini merupakan seperangkat kajian dalam mengetahui sebuah peristiwa, fakta, konsep dan juga generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Mata pelajaran IPS terdapat muatan beberapa materi seperti geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi. Melalui pembelajaran IPS ini siswa dapat lebih mengenal dan menyatu kepada masyarakat. Pembelajaran IPS adalah implementasi dari pendidikan IPS disekolah harus dilaksanakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berkembangnya pembelajaran IPS seiring dengan berkembangnya teknologi sehingga dapat lebih mudah memanfaatkan berbagai sumber dan media dalam pembelajaran. Dewasa ini muncul beberapa hambatan dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai. Hambatan tersebut dapat berupa fasilitas, buku, kurikulum, media pembelajaran, model dan metode pembelajaran yang digunakan. Hambatan yang sering muncul adalah model pembelajaran yang digunakan, terlihat masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran

konvensional dan hanya berpusat satu arah yaitu guru tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut memicu rendahnya minat, dan motivasi dalam belajar sehingga siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran yang diberikan.

Model pembelajaran ialah rancangan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam kelancaran belajar dikelas seperti tutorial atau cara sebagai bahan penentuan perangkat seperti buku, komputer, kurikulum. Menurut buku yang ditulis oleh Syaiful Sagala pada tahun 2005 menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang disusun secara sistematis dalam mengorganisir proses kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan tertentu dan berfungsi sebagai acuan guru dalam aktivitas mengajar. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian model pembelajaran merupakan seperangkat strategi yang berlandaskan teori yang meliputi latar belakang, prosedur, dan sistem pendukung evaluasi pembelajaran anatar guru dan siswa bertujuan agar pembelajaran dapat diukur.

Model pembelajaran *project based learning* (PJBL) adalah model pembelajaran menggunakan proyek atau kegiatan sebagai alat dalam pembelajaran. Model ini dipercaya mempunyai potensi untuk menghasilkan kegiatan belajar lebih menarik dan berkesan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Pada buku yang ditulis oleh Sumarmi tahun 2012 menyatakan bahwa *project based learning* (PJBL) adalah kegiatan belajar yang dilakukan secara berkelompok maupun individu dalam waktu yang ditentukan bertujuan untuk menghasilkan produk yang akan dipresentasikan. Pernyataan diatas mengartikan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat semata-mata peran guru tidak hanya memantau dan menilai siswa dalam belajar, sehingga guru perlu memilih model pembelajaran yang tepat dan efisien yang dapat meningkatkan keaktifan siswa.<sup>1</sup>

Sesuai hasil praobservasi kondisi lapangan di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung ketika magang II bulan September 2022 banyak ditemukan permasalahan terkait pembelajaran IPS kelas VIII seperti kurangnya minat belajar siswa, proses pembelajaran hanya menggunakan buku paket dan LKS sehingga pembelajaran terlihat monoton dan membosankan banyak siswa merasa kurang tertarik dan kurang aktif dalam

---

<sup>6</sup> Nining Ratnasari, Dkk, *Project Based Learning (PjBL) Model on the Mathematical Representation Ability*, Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, Vol 3. No 1 (2018), Hal. 47

pembelajaran IPS. Selain itu, dengan menggunakan model secara konvensional siswa menjadi takut dan enggan untuk aktif bertanya, menanggapi, dan menyampaikan pendapat yang ada. Model pembelajaran yang digunakan sebagian guru masih konvensional sehingga siswa kurang aktif di kelas.<sup>2</sup>

## **METODE**

### **Jenis penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam buku yang ditulis oleh Moh. Kasir tahun 2009 adalah satu teknik dalam menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat dalam menganalisis tentang apa yang ingin diketahui. Jenis penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji suatu teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel yang diukur dengan beberapa instrumen dalam penelitian sehingga menghasilkan suatu data berupa angka-angka yang dapat dianalisis sesuai prosedur berdasarkan statistik. Tujuan peneliti menggunakan metode ini untuk menguji pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperimental* dengan desain *pretest posttest control group design*. Desain penelitian eksperimen adalah suatu gambaran yang disusun bertujuan untuk meneliti munculnya hubungan kausalitas terkait sifat tertentu antara kelompok yang diberikan perlakuan dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan.<sup>3</sup>

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keaktifan Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Tulungagung terletak di Jalan Raya Ngantru No. 142, Ngantru, Kec. Ngantru Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66252. Alasan peneliti mengambil lokasi ini, pembelajaran masih konvensional dan hanya mengandalkan buku LKS sehingga siswa kurang minat dan aktif belajar IPS.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang diambil dalam penelitian yaitu seluruh kelas VIII (963 siswa) dan sampel yang dipilih adalah kelas VIII-C dan VIII-D. Alasan peneliti memilih kedua kelas

---

Hasil Praobservasi Tanggal 27 September 2022

Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), Hal. 36

tersebut dikarenakan memiliki kemampuan kognitif yang sama, selain itu juga kelas tersebut terdapat permasalahan dalam pembelajaran dikelas seperti kurang minat dalam belajar IPS sehingga siswa kurang aktif didalam kelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Uji Tingkat Keaktifan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan terdapat peningkatan keaktifan siswa menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Peningkatan keaktifan siswa meliputi indikator dan instrumen angket pada lembar observasi yang telah dibagikan. Peningkatan keaktifan siswa selama pembelajaran dengan tiga pertemuan dan dua kali pembuatan proyek.

**Tabel 1.1 Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa**

Pertemuan	Presentase	Kategori
I	80,75%	Sangat Tinggi
II	84,625%	Sangat Tinggi

#### 2. Uji Intrumen

##### a. Validitas

Berdasarkan peroleh data yang dikumpulkan, hasil dari perhitungan diketahui bahwa korelasi ke 25 butir tes soal angket menggunakan SPSS 26.0. Nilai *person corelation* atau  $r_{hitung}$  pada soal 1-25 memiliki korelasi  $\geq 0,361$ . Maka dapat dinyatakan bahwa ke 25 soal adalah valid. Hal tersebut dapat dijelaskan pada tabel 4.1 dibawah ini:

**Tabel. 1.2 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Instrumen Soal Angket Keaktifan Siswa**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keputusan
1	0,485	0,361	Valid
2	0,407	0,361	Valid
3	0,577	0,361	Valid
4	0,608	0,361	Valid
5	0,411	0,361	Valid
6	0,401	0,361	Valid
7	0,668	0,361	Valid
8	0,355	0,361	Valid
9	0,364	0,361	Valid
10	0,469	0,361	Valid

11	0,570	0,361	Valid
12	0,490	0,361	Valid
13	0,538	0,361	Valid
14	0,522	0,361	Valid
15	0,435	0,361	Valid
16	0,394	0,361	Valid
17	0,413	0,361	Valid
18	0,566	0,361	Valid
19	0,527	0,361	Valid
20	0,431	0,361	Valid
21	0,392	0,361	Valid
22	0,377	0,361	Valid
23	0,457	0,361	Valid
24	0,528	0,361	Valid
25	0,449	0,361	Valid

b. Reliabilitas

**Tabel 1.3 Output Uji Reliabilitas Soal Angket Keaktifan**  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.868	25

Dari tabel 4.2 output uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai Alpha Cronbach's yaitu, 0, 868 Berdasarkan kesimpulan kemantapan alpha nilai 0,866 termasuk kedalam kategori reliabel dikarenakan nilai yang diperoleh  $<0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa 25 instrumen soal yang diajukan oleh peneliti sangat reliabilitas.

**3. Uji Prasyarat**

a. Normalitas

**Tabel 1.4 Output Normalitas Angket Kelas Kontrol**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kontrol_pretest	kontrol_postest
N		38	38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	68.03	69.50
	Std. Deviation	5.117	4.903
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.104
	Positive	.140	.104
	Negative	-.114	-.068

Test Statistic	.140	.104
Asymp. Sig. (2-tailed)	.059 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Tabel 1.5 Output Normalitas Angket Kelas Eksperimen**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		eksperimen_pret est	ekperimen_post est
N		38	38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	70.61	89.55
	Std. Deviation	7.383	4.963
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.136
	Positive	.082	.136
	Negative	-.128	-.074
Test Statistic		.128	.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122 <sup>c</sup>	.072 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil pengujian melalui aplikasi SPSS 26.0. menggunakan one sample kolmogrov smirnov test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada nilai pre-test dan post-test kelas kontrol mendapatkan nilai 0,059 dan 0,200. Sedangkan kelas eksperimen mendapat nilai 0,122 dan 0,72. Jadi dapat disimpulkan dari perolehan nilai pre-test dan post-test mengacu pada rumus  $<0,05$  yang berarti data tersebut berdistribusi tidak normal, dikarenakan nilai kedua kelas kontrol dan eksperimen  $>0,05$  sehingga dapat dikatakan normal.

- b. Homogenitas

**Tabel 1.6 Output Uji Homogenitas Kelas Kontrol**

8

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kon/pre_	Equal	.230	.633	-	74	.204	-1.474	1.150	-3.765	.817
_post	assumed			1.282						
	Equal variances			-	73.86	.204	-1.474	1.150	-3.765	.817
	not assumed			1.282	5					

**Tabel 1.7 Output Uji Homogenitas Kelas Eksperimen**

20

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
eksperimen_	Equal	5.606	.021	-	74	.307	-18.947	1.443	-21.823	-16.072
pretest	variances assumed			13.1						
posttest				29						
	Equal variances not			-	64.7	.307	-18.947	1.443	-21.830	-16.065
	assumed			13.1	67					
				29						

Berdasarkan data yang diperoleh diatas signifikansi kelas kontrol adalah 0,204 dan kelas eksperimen 0,307 berarti hasil nilai pretest dan posttest siswa menyatakan bahwa data yang digunakan dan dihasilkan bersifat homogen atau memiliki varian sama karena sig. > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen dan memiliki populasi kelompok yang sama.

#### 4. Uji Hipotesis

**Tabel 1.8 Output Uji Pired Sample Test Kelas Kontrol**

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Mean		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 pre - post	-1.474	5.549	.900	-3.298	.350	-1.637	38	.110

**Tabel 1.9 Output Uji Pired Sample Test Kelas Eksperimen**

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 2 pre - post	-18.947	7.241	1.175	-21.327	-16.567	-16.131	38	.000

Pada uji hipotesis, menggunakan uji *paired sample test* jika nilai asymp. *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada pengaruh signifikan menggunakan model pembelajaran. Jika asymp. *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran. Hasil dari uji paired sample test pada kelas kontrol mendapatkan perolehan 0,110 < 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh signifikan hasil test kelas VIII C antara pretest dan posttest, berbeda dengan kelas eksperimen mendapatkan perolehan hasil 0,000 > 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain dapat dikatakan adanya pengaruh signifikan yang cukup tinggi dibandingkan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan model pembelajaran *project based learning* (pjl) terhadap keaktifan siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ngantru Tulungagung.

## 5. Uji Effect Size

Perhitungan *effect size* pada *uji-t* dapat dilakukan menggunakan rumus yaitu:

$$x = \frac{X_1 - X_2}{\text{Spooled}}$$

$$s = \frac{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}}{n_1 + n_2}$$

Keterangan:

- $d$  = Cohen's effect size  
 $X_1$  = rata-rata kelas eksperimen  
 $X_2$  = rata-rata kelas kontrol  
 $\text{Spooled}$  = standar deviasi

$$M_1 = 89,21053, M_2 = 69,5, SD_1 = 4,249817, SD_2 = 4,838171$$

$$s = \frac{\sqrt{(38 - 1) \cdot 4,249^2 + (38 - 1) \cdot 4,838^2}}{38 + 38}$$

$$s = \frac{\sqrt{(37) \cdot 18,054 + (37) \cdot 23,406}}{76}$$

$$s = \frac{\sqrt{866,031 + 667,998}}{76}$$

$$s = \frac{\sqrt{1534,029}}{76}$$

$$s = 20,184$$

$$\text{Cohens}'d = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{s}$$

$$d = \frac{89,21 - 69,5}{20,184}$$

$$d = \frac{19,71}{20,184}$$

$$d = 0,97$$

Dari perhitungan menggunakan rumus *Cohen's Effect Size* diatas besar pengaruh dari data angket *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh yaitu 0,97 yang artinya dalam presentase sesuai *Standart Cohen's* besar pengaruh yang didapatkan adalah 82% termasuk dalam kategori tinggi.

### Pembahasan

Pendidikan memiliki peranan penting salah satunya yaitu sebagai perantara dalam membentuk masyarakat agar mempunyai landasan secara individual, sosial, dan

unsur yang mampu menjadi penyelenggara pendidikan. Dengan demikian, menyusun kegiatan pendidikan yang kreatif, inovatif, dan efisien sangat penting, dikarenakan selain berpengaruh untuk menentukan keberhasilan belajar siswa juga dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga terwujudnya siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan suatu mutu pendidikan tergantung pada tingkat kecakapan dan profesionalitas guru dalam mengolah pembelajaran di kelas. Guru yang memiliki sikap kecakapan dan profesionalitas yang tinggi tidak hanya mampu mengajar siswa secara tertip dan disiplin, melainkan juga perlu memiliki empati terhadap siswa. Dengan demikian, peran guru tidak hanya sebagai sumber informasi belajar siswa, tetapi juga sebagai motivator agar siswa mampu bersemangat dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran mudah tercapai.

Salah satu tujuan dari peneliti lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran based learning terhadap keaktifan siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ngantru Tulungagung. Keaktifan siswa dapat diukur melalui angket yang telah disusun sedemikian rupa dan telah lolos uji validasi. Uji validasi ahli dengan minta persetujuan dosen validasi dan guru IPS lokasi penelitian dan uji validasi secara empiris menggunakan program komputer yaitu SPSS 26.0. Hasil instrumen angket sebelumnya diuji cobakan kepada 30 responden. Uji reliabilitas juga dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari data yang akan digunakan bersifat reliabel. Berdasarkan hasil uji coba validitas dan reliabilitas membuktikan bahwa data yang digunakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Analisis data selanjutnya adalah menguji hipotesis yaitu uji normalitas dan homogenitas data yang diperoleh dari lapangan. Uji kolmogorov smirnov digunakan menguji coba data dalam penelitian. Hasil uji normalitas data nilai Asymp atau signifikansi kelas eksperimen 0,72 sedangkan kelas kontrol 0,200. Jika nilai kedua kelas  $> 0,05$  maka dinyatakan data dari kedua kelas berdistribusi normal. Selain dinyatakan normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas data angket atau kuesioner.

Hasil pengujian data homogenitas angket kelas eksperimen  $0,307 > 0,05$  sedangkan kelas control  $0,204 > 0,05$  sehingga data dapat dinyatakan homogen. Jadi dapat disimpulkan selain data kedua kelas sama-sama homogen juga terdapat pengaruh

positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap keaktifan siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ngantru Tulungagung.

Sedangkan pengujian hipotesis menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang dihitung menggunakan Uji-T (paired sample test) dengan bantuan SPSS 26.0 memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $16,131 > 1,991$  maka  $H_a$  diterima artinya pengaruh signifikan belajar menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Karena kelas yang diberikan perlakuan model pembelajaran *project based learning* memiliki nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh dari angket pada kelas eksperimen adalah 89,5 sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional adalah 69,5. Maka pembelajaran model pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap keaktifan siswa kelas VIII-C. Sehingga dapat disimpulkan “ada pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap keaktifan siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ngantru Tulungagung” dan dapat diketahui juga penerapan model pembelajaran *project based learning* memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ngantru Tulungagung.

Besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap keaktifan siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ngantru Tulungagung adalah dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung *effect size* pada uji *t-test* menggunakan rumus dari *cohen's* yaitu mendapatkan hasil 0,97 dan pada tabel presentase nilai *cohen's* yaitu 82% tergolong tinggi. Hasil dari penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar semakin lebih baik dari sebelumnya. Model yang digunakan ini terbukti memberikan peningkatan keaktifan siswa kelas VIII dalam belajar. hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai angket yang diperoleh antara kelas eksperimen yang sebelumnya mendapatkan nilai sebesar 89,55 sedangkan kelas kontrol sebesar 69,50. Tingginya nilai rata-rata yang dihasilkan dari data kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol dapat disebabkan karena adanya perbedaan perlakuan model pembelajaran. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *project based learning* menjadikan siswa lebih aktif, kreatif, inovatif, dan suasana kelas menjadi menyenangkan, sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui metode kuantitatif dengan instrumen observasi, angket, dan dokumentasi dan berdasarkan dari hasil pembahasan serta analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *project based learning* terbukti berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa belajar IPS perhitungan *Uji-T Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $16.13 > 1.99$ . Dikarenakan signifikansinya  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan besaran pengaruh yang diperoleh tergolong dalam kategori tinggi dengan perhitungan *effect size* rumus *Cohen's effect* memperoleh hasil 0,97 dan pada tabel presentase nilai *cohen's* yaitu 82% tergolong tinggi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang perlu disampaikan yaitu untuk para pendidik diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar IPS melalui model pembelajaran *project based learning* sehingga siswa dapat bersemangat dan merasa tidak bosan. Selain itu, guru harus bisa lebih kreatif dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdullah, Ma'ruf. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2015. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Dansar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Eka, Susanti dan Heni Endayni. 2018. *Konsep Dasar IPS*. Medan: CV.Widya Puspita.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan "Konsep, Konsep dan Aplikasinya"*. Medan: Penerbit Buku Umum dan Perguruan Tinggi.
- Kasiram, Moh. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang : Uin Malang Press Cet II.
- Nata, Abuddin . 2012. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta:Pranada Medid.
- Nining Ratnasari, Dkk. 2018. *Project Based Learning (PjBL) Model on the Mathematical Representation Ability*. Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, Vol 3. No 1.
- Rahmat Abdul. 2014. *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Ideas Publishing.

- Rahmat, Hidayat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan:LPIII.
- Rohmaniah Nina, Gigi Efgivia dan Herawati. 2021. *Monogrof Model Pembelajaran Project Based Learning dan Motivasi Belajar*. Bandung: Widina Media Utama.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Santoso, Agus. 2010. *Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*. Yogyakarta:Jurnal Penelitian.
- Sumarmi. 2012. *Model-model Pembelajaran Geografi*. Malang : Aditya Media Publishing.

# PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEAKTIFAN SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 1 NGANTRU TULUNGAGUNG

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<b>Padli Padli, Romi Mardela, Yendrizal Yendrizal.</b> "Improving students' cricket hitting skills using digital test", <i>Cypriot Journal of Educational Sciences</i> , 2022 Publication	3%
2	<b>journal.amikveteran.ac.id</b> Internet Source	1%
3	<b>docobook.com</b> Internet Source	1%
4	<b>Dina Lusiana Syafira.</b> "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA KELAS V SD", <i>PIWURUK: Jurnal Sekolah Dasar</i> , 2022 Publication	1%
5	<b>Submitted to ukb</b> Student Paper	1%

6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper	1 %
7	Fatma Dwi Nur Baiti, Umy Zahroh. "PERBEDAAN HASIL BELAJAR DITINJAU DARI MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING DAN TGT PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL", Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika, 2023 Publication	1 %
8	Submitted to IAIN Kediri Student Paper	1 %
9	<a href="http://ejournal.unp.ac.id">ejournal.unp.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id">ejurnal.stie-trianandra.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	Gracia Efra Scolastika, Yusawinur Barella, Aminuyati Aminuyati, Okianna Okianna, Thomy Sastra Atmaja. "EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN POWTOON TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS", Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora, 2022 Publication	1 %
12	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1 %

13

Submitted to Keimyung University

Student Paper

1 %

14

Submitted to Universitas Negeri Surabaya  
The State University of Surabaya

Student Paper

1 %

15

Maula Hanifah, Endang Indarini. "Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

1 %

16

[repository.staidaf.ac.id](https://repository.staidaf.ac.id)

Internet Source

1 %

17

C. Sri Hartaty. S, Saiful Bahri, Emi Tipuk Lestari, Sandie Sandie, Dewi Risalah. "Internalisasi Nilai-Nilai dalam Sistem Beuma Masyarakat Desa Nanga Mahap dalam Pembelajaran IPS Berbasis Etnopedagogi", Jurnal Basicedu, 2022

Publication

1 %

18

Tamariska Febri Kristiana, Elvira Hoesein Radia. "Meta Analisis Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

1 %

19	Submitted to University of Sheffield Student Paper	1 %
20	dspace.uii.ac.id Internet Source	1 %
21	Kamaluddin Ahmad, Adhar Adhar. "Tingkat Kecerdasan Intelektual dan Tingkat Kecerdasan Moral pada pembelajaran kewarganegaraan", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2021 Publication	1 %

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%

# PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEAKTIFAN SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 1 NGANTRU TULUNGAGUNG

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/0**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---